

**ANALISIS KEBIJAKAN ANGGARAN DANA KEISTIMEWAAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2014**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister
Ilmu Pemerintahan Pada Program Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta**



**Disusun Oleh:
SAKIR
NIM: 20131040027**

**PROGAM STUDI MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA TAHUN 2015**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**ANALISIS KEBIJAKAN ANGGARAN DANA KEISTIMEWAAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2014**

TESIS

Diajukan oleh

Nama : Sakir

NIM : 20131040027

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Dr. Dyah Mutiarin, M.Si

Yogyakarta, 23 September 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhamadiyah Yogyakarta

Dr. Dyah Mutiarin, M.Si
NIK : 1971108201004 163 089

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul : Analisis Kebijakan Anggaran Dana Keistimewaan Daerah
Istimewa Yogyakarta Tahun 2014
Ditulis oleh : Sakir
NIM : 20131040027
Pembimbing : Dr. Dyah Mutiarin, M.Si

Yogyakarta, 23 September 2015

Ketua Penguji

Dr. Dyah Mutiarin, M.Si

Penguji I

Penguji II

Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc

Dr. Titin Purwaningsih, M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sakir

NIM : 20131040027

Jenjang : Strata Dua (S2)

Menyatakan bahwa Tesis dengan Judul adalah **ANALISIS KEBIJAKAN ANGGARAN DANA KEISTIMEWAAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2014** adalah benar-benar hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 23 September 2015

Pembuat Pernyataan,

Sakir

LEMBAR REVISI

Telah melaksanakan ujian tesis pada hari Sabtu tanggal 5 September 2015, Jam 08.00 WIB bertempat di Gedung Pascasarjana Lantai 1 Ruang Studi Hall MIP dan MIHI Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk diberikan persetujuan revisi tesisi, oleh.

Nama : Sakir

NIM : 20131040027

Judul Tesis : Analisis Kebijakan Anggaran Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014

Pembimbing : Dr. Dyah Mutiarin, M.Si (.....)

Penguji I : Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc (.....)

Penguji II : Dr. Titin Purwaningsih, M.Si (.....)

Yogyakarta, 23 September 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dr. Dyah Mutiarin, M.Si
NIK: 1971108201004 163 089

MOTTO

"Perubahan adalah bentuk perlawanan terhadap penindasan"

(Cak David)

Membaca untuk berbagi...

Janganlah pelit terhadap diri sendiri...

Berbagi itu asyik dan mencerahkan hati...

Dimana...Kapan...dan dengan siapa...kita bisa belajar dan berbagi atas nikmat

Tuhan Yang Maha Esa...

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil ini Ku persembahkan untun kedua manusia mulia yang sudah hadir dalam perjalanan hidupku dengan penuh cinta dan kasih sayang tak terhingga,

Ayahanda Kartomo

dan

Ibunda Sumarni

KATA PENGANTAR

"Dimana...Kapan...dan dengan siapa...kita bisa belajar dan berbagi atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa"

Syukur dan sujudku, tercurahkan untukmu Ya Rabb, yang senantiasa hadir menyapaku penuh cinta dan kasih sayang yang tak terkirakan. Kata pengantar ini agak berbeda dengan kata pengantar teman-teman yang lainnya lantaran banyak cerita yang berkesan selama penulisan tesis ini. Melalui kata pengantar ini saatnya penulis memberikan apresiasi kepada semua yang memberikan kontribusi.

Pada saat kata pengantar ini ditulis, penulis mendapatkan energi dari diskusi tentang refleksi perjalanan hidup pegiat Rumah Baca Komunitas yang mengasyik. Dan bertepatan dengan Hari Raya Idul Adha 1436 H, suatu kebanggaan sendiri buat penulis. Penulis menjadi teringat bagaimana perjuangan hingga bisa kuliah sampai S2. Sebagai anak dari Seorang Petani dan Pedagang Ayam Kampung, bisa kuliah hingga S2 merupakan anugerah luar biasa yang Tuhan berikan. Meskipun harus diawali dengan hinaan, namun penulis tidak mau terjebak dengan hal itu yang hanya akan membuat penulis lemah. Karena penulis percaya masih banyak makhluk ciptaan Tuhan yang punya hati mulia.

Terima kasih tiada terkira kepada Ibu Dyah Mutiarin yang setia menjadi dosen pembimbing sejak penulis menempuh S1 hingga S2. Mami Arin tidak hanya sekedar sebagai dosen pembimbing skripsi dan tesis saja, namun sebagai inspirasi untuk terus belajar dan berkarya. Beliau banyak membimbing dan mengajarkan untuk terus berbuat baik kepada orang lain, meskipun kadang kita disakiti. Beliau juga selalu mendidikan akan kesungguhan dalam menjalankan amanah yang kita dapat. *Thank you so much Mami Arin. You always inspired my day.*

Terima kasih kepada Ayahanda Kartomo dan Ibunda Sumarni, dampak doa kalian selalu terasa hingga saat ini. Kedua Mbayuku dan Kedua Ponakanku kalian selalu memberi dukungan dan motivasi yang dhasyat hingga saat ini. Semoga kelak adikmu/Ommu yang paling ganteng ini dapat berkontribusi terhadap masa depan kalian ya Ponakanku sayang. Terus membaca dan belajar ya.

Terima kasih atas *supprot*-nya Papi Ulung, Bunda Atik, Ayahanda Suranto dan Pak Awang yang senantiasa mendoakan dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan S2nya. *Matur sembah nuwun* kepada Mas Wahid, Pak Sofyan, Bu Ning, Pak Wisnu dan Pak Katon atas kasih sayang dan kepedulian yang penuh kehangatan dari kalian kepada penulis.

Terima kasih yang tiada batas kepada keluarga besar Rumah Baca Komunitas, yaitu Cak David (calon doktor), Om Prof. Fauzan, Om Weik (Romo), Mba Rif, Adikku Mascu, Kanda Dollah, Bung Vitho, Om Lupet, Madam Uswa Cantik, Dik Alhafiz, Dik Lisa, Dik Farnanda, Dik Hafiz dan Dik Garda dan teman-teman pegiat RBK lainnya. Kalian banyak mengajarkan ketulusan akan cinta dan kasih sayang kepada sesama.

Terima kasih atas dukungannya kepada Adik-adik Ku: Pasukan Baygon (Ranu, Agam, Chenko, Cules, Herdin, Asad, Rio, Yudi Mamen, Rizky Unjui, Reza); Pasukan Mas Kumis (Relsan, Agus, Elvin, Ikong Rifki, Nugroho, Fikri, Pratama Kentung, Cakra dan Ade); Sahabat Mas Kumis (Irfan, Denin, Dirga, Adhitya, dan Agung); Adikku Ganteng Ganteng Mahasiswa/GGM (Gumilang, Singgih, Jepri, Reza, Fatikh, Dirhlan, Ozi, Gunawan, Adi, Panca, Andri, Vahlefy) dan adik-adiku (Riri, Al, Asrullah, Rio, Riky, Fajar Acit, Gema, Abi, Ade, Iwan, Ipeng, Wahyu tyg, Akbar Gondrong) serta adik-adik KOMAP UMY melalui canda tawa dan susah senang kalian banyak memberikan warna dalam perjalanan hidup Mamas Ganteng. Semoga kalian kelak menjadi manusia yang mencerahkan bagi sesama.

Adik-adik Ku yang bergabung di Klinik SkripSIP, terima kasih atas *supprot*-nya. Semoga hadirnya Komunitas ini dapat berkontribusi terhadap masa depan kalian. Tetap semangat dan jangan mudah menyerah. Sahabat dan Saudaraku GFC 45 (Rajiv, Bian, Gerry, Farid, Eko, Fajar, Arie, Bowo) meskipun kita sekarang sudah terpisah secara fisik, namun hati kita selalu dekat untuk senantiasa memberikan motivasi dan sharing perjuangan hidup kita. Semoga persahabatan dan persaudaraan kita tetap terpelihara hingga keturunan kita nantinya.

Teman-teman seangkatan MIP 07 (Eko, Amri, Alvis, Samaun, Eki, Bang Efra, Hapsa, Rasyid, Fahmi, Berry, Ustadz Eza), meskipun angkatan kita sedikit jumlahnya, namun kita semua memberikan kesan dan makna sendiri kepada MIP UMY. Semoga persahabatan kita tetap terpelihara selamanya.

Matur sembah nuwun kepada Adikku Alfianur, Riska Sarofah, Dede, Budhi Setiawan, Hangga Agung B, Hidayat Arif Subakti, Fikri Zulfikar dan Cecep Jamiat yang sudah berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Terima kasih atas ketulusan kalian, semoga kalian segera berkiprah dalam berbagi masa depan.

Terima kasih banyak atas masukan yang bagus dari Bapak Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc dan Ibu Dr. Titin Purwaningsih, M.Si selaku Dosen Penguji Tesis saya. Terima kasih kepada Pemerintah Daerah DIY khususnya SKPD-SKPD yang sudah memberikan izin penelitian dan bersedia menjadi lokasi penelitian, serta kepada Ibu dan Bapak Pegawai Library Center Jl. Malioboro. Terima kasih banyak atas waktu dan data-data serta buku yang sudah diberikan dan dipinjamkan kepada penulis. Semoga kedepannya Keistimewaan Yogyakarta makin dapat dirasakan manfaatnya oleh semua masyarakat.

Semoga karya ini membawa manfaat bagi pengembangan intelektual penulis pribadi, menjadi inspirasi bagi keluarga, sahabat dan pembaca sekalian. Karena niat baik akan berbuah baik ”entah esok hari, atau lusa nanti,” Kata Iwan Fals.

Padepokan Kalibedog RBK, 23 September 2015

Penulis,

Sakir

ABSTRAK

Sebagai sebuah Negara yang sistem ekonominya masih tergantung dari pembiayaan sektor publik, harapan bahwa kebijakan desentralisasi di Indonesia dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat secara signifikan belum banyak terpenuhi. Hal ini seperti yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki kewenangan istimewa dalam mengatur urusan pemerintahannya. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY meliputi 5 urusan yaitu Cara Pengisian Jabatan, Kedudukan, Tugas dan Wewenang Gubernur dan Wakil Gubernur; Urusan Kelembagaan; Urusan Kebudayaan; Urusan Pertanahan; dan Urusan Tata Ruang. Dengan adanya UU tersebut diharapkan Pemerintah DIY dapat memberikan hak-hak masyarakatnya untuk hidup sejahtera. Namun, harapan tersebut masih belum dapat terpenuhi secara baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan konfigurasi kebijakan anggaran Dana Keistimewaan DIY dan mengetahui kontribusi Dana Keistimewaan DIY dalam akselerasi kesejahteraan masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-dept interview*) dan *interview elit*, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan anggaran dana keistimewaan Yogyakarta belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan belum semua *stakeholder* memahami bahwa program/kegiatan keistimewaan pada dasarnya juga merupakan bagian dari program pembangunan daerah sehingga menyebabkan proses koordinasi dan penselarasan pemikiran antara pemerintah propinsi dengan pemerintah kabupaten/kota tidak maksimal; Ketidaksiapan dan kekhawatiran dari PA (Pengguna Anggaran) dan KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) terkait pengadaan barang dan jasa, terutama bagi Kabupaten/Kota; Kekurangan sumber daya manusia (SDM) sebagai pelaksana dan pengelolaan keuangan dana keistimewaan; dan perencanaan program, kegiatan dan anggaran belum mencerminkan kebutuhan dan kapasitas dari PA/KPA masing-masing kewenangan keistimewaan, serta partisipasi masyarakat DIY dalam pelaksanaan kewenangan keistimewaan belum dilibat sejak awal perumusan program, kegiatan dan penganggaran.

Rekomendasi dalam penelitian ini adalah PA dan KPA agar lebih cermat dalam menyusun rencana operasional pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan agar kegiatan dapat terlaksana secara efisien, efektif, dan tepat waktu; Penambahan SDM khususnya untuk pengelola keuangan dana keistimewaan; Perencanaan partisipatif yang lebih luas dengan melibatkan pemerintah kabupaten/kota dan masyarakat dalam pelaksanaan kewenangan keistimewaan; Lebih fokus lagi pada prioritas program dan ketepatan sasaran; dan kualitas belanja; perlunya adanya sinergisitas antara Pemerintah DIY dengan Pemerintah Kabupaten/kota melalui koordinasi dan komunikasi yang lebih intensif, serta perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi pelaksanaan kewenangan keistimewaan Yogyakarta. Selain itu, perlu dilakukan penelitian tentang sejauhmana komitmen pemerintah kabupaten/kota dalam melaksanakan kewenangan keistimewaan.

Kata Kunci: Kebijakan Anggaran, Dana Keistimewaan, Keistimewaan Yogyakarta.

ABSTRACT

As a country where the economic system still depend on financing of the public sector, the expectation that decentralization policy in Indonesia can improve significantly society welfare has not been fulfilled yet. Happened in Yogyakarta which has special authority in control government affairs. Constitution no 13 years 2012 about DIY privileges consist of 5 things like filling the positions, seat, job and authorities governor and vice governor, institutional affairs, culture affairs, land affairs, and spatial affairs. With the constitution expected DIY government can guarantee right of society to live in prosperity. However, the expectation still can not fulfilled either. This study aims to identify and explain the policy configuration of DIY Privileged Funds and determine the contribution of the DIY privileged funds in public welfare acceleration. The research type used is a qualitative approach. Data collection methods technique is dept interview and elite interviews, and documentation.

That is because not all stakeholders understood that the privilege program / activity basically part of a regional development program which led to the coordination process and balance thinking between the provincial government and district / city governments not maximal; Unreadiness and anxiety of the PA (budget users) and KPA (Budget authority) concerning the procurement of goods and services, particularly for the District / City; and program planning, shortage of human resources (HR) as the executor and financial management of funds privilege activities and budgets do not yet reflect the needs and capacities of the PA / KPA each authority privileges, as well as community participation DIY in the implementation of the authority privilege has not involve since the initial formulation of program , activities and budgeting.

Recommendations in this study were both PA and KPA more careful in preparing the operational plan implementation of the activities to be implemented so that activities can be carried out in an efficiently, effectively, and timely; The addition of human resources, especially for financial management of funds privilege; Wider participatory planning involve district / city governments and communities in the implementation of the privilege authority; To focus more on program priorities and precision targeting; and the quality of expenditure; the need for synergy between the Government of DIY with the district / city through coordination and more intensive communication and need to conduct further research on evaluation Yogyakarta privilege authority implementation. In addition, needed further research how far the district / city governments commitment in implementing the authority of privilege.

Keywords: Budgetary policy, Privilege Funds, Yogyakarta Privilege.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR REVISI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Teori	12
2.2.1 Desentralisasi Asimetris dalam Teori Desentralisasi	12
2.2.2 Kebijakan Anggaran	19
2.2.3 Politik Anggaran	25
2.3 Kerangka Pikir Penelitian	28

2.4 Definisi Konsepsional	28
2.5 Definisi Operasional	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Jenis Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Unit Analisis Data Penelitian	35
3.6 Teknik Pengambilan Narasumber	35
3.7 Teknik Analisis Data	36
BAB IV RELASI PUSAT DAN DAERAH DALAM KERANGKA	
KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA	38
4.1 Sebelum Undang-Undang Keistimewaan Yogyakarta	38
4.2 Setelah Undang-Undang Keistimewaan Yogyakarta	42
4.2.1 Substansi Keistimewaan DIY	44
BAB V KEBIJAKAN ANGGARAN DANA KEISTIMEWAAN DAERAH	
ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2014	54
5.1 Kebijakan Anggaran Dana Keistimewaan DIY	54
5.1.1 Prioritas Dana Keistimewaan	55
5.1.1.1 Penempatan Dana Keistimewaan	55
5.1.1.2 Target Dana Keistimewaan	57
5.1.1.3 Alokasi Dana Keistimewaan	66
5.1.2 Kualitas Belanja Dana Keistimewaan	77
5.1.2.1 Penyerapan Dana Keistimewaan	77
5.1.3 Kepentingan Dana Keistimewaan	105
5.1.3.1 Tujuan Dana Keistimewaan	105
5.1.3.2 Identifikasi Output Dana Keistimewaan	107
5.1.3.3 Identifikasi Outcome Dana Keistimewaan	112
5.1.4 Pemangku Kepentingan Dana Keistimewaan	116

5.1.5 Penerima Manfaat Dana Keistimewaan	127
BAB VI PENUTUP	134
6.1 Kesimpulan	134
6.2 Rekomendasi	137
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	144

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2.2 Perbandingan Otonomi Daerah dengan Otonomi Khusus	18
Tabel 3.1 Data Primer Penelitian	32
Tabel 3.2 Data Skunder Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Daftar Narasumber Penelitian.....	34
Tabel 3.4 Unit Analisis Data Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Fase Pertumbuhan Status dan Sebutan Daerah Istimewa Yogyakarta	39
Tabel 5.1 Distribusi Dana Keistimewaan DIY	56
Tabel 5.2 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Urusan Kelembagaan ..	58
Tabel 5.3 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Urusan Kebudayaan	59
Tabel 5.4 Sasaran Progam Pengembangan Nilai Budaya	60
Tabel 5.5 Sasaran Progam Pengelolaan Kekayaan Budaya	61
Tabel 5.6 Sasaran Progam Pengelolaan Kekayaan Budaya	62
Tabel 5.7 Sasaran Progam Pengelolaan Kekayaan Budaya	63
Tabel 5.8 Sasaran Progam Pengelolaan Kekayaan Budaya	63
Tabel 5.9 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Urusan Tata Ruang	65
Tabel 5.10 Alokasi Danais DIY tahun 2013-2015.....	67
Tabel 5.11 Alokasi Danais Urusan Urusan Tata Cara Pengisian Jabatan, Kedudukan, Tugas, dan Wewenang Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2014.....	69
Tabel 5.12 Alokasi Danais Urusan Kelembagaan Pemerintah Daerah Tahun 2013-2015	69
Tabel 5.13 Alokasi Danais Urusan Kebudayaan Pemerintah Daerah Tahun 2013-2015	71
Tabel 5.14 Alokasi Danais Urusan Pertanahan Pemerintah Daerah Tahun 2013-2015	73
Tabel 5.15 Alokasi Danais Urusan Tata Ruang Pemerintah Daerah Tahun 2013-2015	75

Tabel 5.16 Penggunaan Danais Urusan Tata Cara Pengisian Jabatan Gubernur dan Wagub	78
Tabel 5.17 Penggunaan Anggaran Dana Keistimewaan Urusan Kelembagaan	80
Tabel 5.18 Realisasi Penyerapan Dana Keistimewaan Program Perencanaan .	95
Tabel 5.19 Realisasi Penyerapan Dana Keistimewaan Program Pengembangan Sistem Informasi Pertanahan dan Sistem Pendaftaran Pertanahan	99
Tabel 5.20 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2014	113
Tabel 5.21 Matriks Pelaksanaan Urusan Kewenangan Keistimewaan Tahun 2013-2015	130

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 Distribusi Dana Keistimewaan DIY 2013-2015	56
Grafik 5.2 Alokasi Dana Keistimewaan Tahun 2013-2015	67
Grafik 5.3 Alokasi Danais Urusan Kelembagaan Pemerintah Daerah Tahun 2013-2015	70
Grafik 5.4 Alokasi Danais Urusan Kebudayaan Pemerintah Daerah Tahun 2013-2015	72
Grafik 5.5 Alokasi Danais Urusan Pertanahan Pemerintah Daerah Tahun 2013-2015	73
Grafik 5.6 Alokasi Danais Urusan Tata Ruang Pemerintah Daerah Tahun 2013-2015	75
Grafik 5.7 Realisasi Anggaran Danais Tahun 2013-2015	131
Grafik 5.8 Realisasi Fisik Danais Tahun 2013-2015	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Konsep Otonomi Khusus dalam Desentralisasi	17
Gambar 2.2	Kerangka Pikir Penelitian.....	28
Gambar 3.1	Komponen Analisis Data Model Interaktif (Interactive Model) .	36

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BCB	: Benda Cagar Budaya
Danais	: Dana Keistimewaan
DED	: Detail Engineering Design
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
DPRA	: Dewan Perwakilan Rakyat Aceh
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DPRP	: Dewan Perwakilan Rakyat Papua
IKU	: Indikator Kinerja Utama
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
KKOP	: Kawasan Keselamatan Operasional Penerbangan
KPA	: Kuasa Pengguna Anggaran
LSM	: Lembaga Swasembada Masyarakat
MAP UGM	: Magister Administrasi Publik Universitas Gadjah Madah
MRP	: Majelis Rakyat Papua
MRPB	: Majelis Rakyat Papua Barat
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
PA	: Pengguna Anggaran
PAG	: Paku Alaman Ground
Pemda	: Pemerintah Daerah
Perdais	: Peraturan Daerah Istimewa
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak

PP	: Peraturan Pemerintah
PPKD	: Pejabat Pengelola Keuangan Daerah
RKA	: Rencana Kinerja Anggaran
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RTBL	: Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan
RTRW	: Rencana Tata Ruang Wilayah
SDM	: Sumber Daya Manusia
Setda	: Sekretariat Daerah
SG	: Sultan Ground
SKPD	: Satuan Perangkat Pemerintah Daerah
SKPKD	: Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah
TAPD	: Tim Anggaran Pemerintah Daerah
UMY	: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
UU	: Undang-Undang
UUD	: Undang-Undang Dasar
UUKY	: Undang-Undang Keistimewaan Yogyakarta